



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Ikatan Alumni Pah Tsung Angkatan 62 Selenggarakan Reuni dan Perayaan Imlek



Seluruh guru dan alumni yang hadir, berfoto bersama.

**JAKARTA (IM)** - Ikatan Alumni Pah Tsung Angkatan 62 Sabtu (28/1) lalu menyelenggarakan Reuni dan Perayaan Imlek, di Restoran Sun City, Jakarta.

Ketua Ikatan Alumni Pah Tsung Angkatan 62 Xu Shi Liang, Huang Yu Ming, Panitia Zhang Jian Dong serta para guru dan alumni yang berjumlah hampir 100 hadir di acara tersebut.

Xu Shi Liang menyatakan terima kasih atas kedatangan semua pihak dan kita harus menghargai momen ini.

"Kita juga harus menjaga kesehatan dan mengucapkan Selamat Tahun Baru Imlek kepada semua pihak. Semoga diberkati kesehatan dan keamanan. Juga agar di Tahun Kelinci ini dilimpahi keberkahan dan sukses dalam segala hal,"

"Saya ingin menyatakan terima kasih atas dukungan yang antusias dari seluruh alumni dan keluarga angkatan 1962. Yang berpartisipasi dalam Reuni Perayaan Imlek kali ini. Sehingga Perayaan Tahun Baru Imlek dapat diselenggarakan dengan lancar dan sukses," tambahnya.

Panitia Zhang Jian Dong panitia dalam pidatonya mengatakan ajang reuni pada perayaan Imlek tahun ini merupakan sebuah kesempatan langka.

Kita telah meninggalkan sekolah selama 61 tahun, dan kita juga merupakan kelompok berusia 80 tahun.

"Setelah hampir tiga tahun dilanda pandemic Covid-19, sekarang sudah mulai stabil. Berkat dorongan aktif Xu Shi Liang, Huang Yu Ming yang memprakarsai Reuni Imlek sehingga memperoleh respon dan dukungan antusias dari para alumni. Sehingga para guru dan alumni bersyukur dapat melakukan reuni. Semoga kita semua dilimpahi kesehatan dan keberkahan. Selamat Tahun Baru Imlek semoga dilimpahi keberkahan. Menjalni persahabatan bersama para alumni," ujarnya.

Dalam kesempatan ini juga dia mengucapkan terima kasih atas bantuan para alumni yaitu Chen Bao Zhu, Zhang Li Ying, Wang Rui Zhen dan para alumni lainnya yang tidak ingin disebutkan namanya.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Liu Guo Bin yang telah meminjamkan ruang musik untuk berlatih menyanyi.

Selain itu kepada Luo Rui Fen, Chen Mei Zhen dan Liu Yue Yuan yang telah memberikan bantuan baik di depan maupun dibalik layar.

Sehingga kegiatan reuni Imlek kali ini dapat berlangsung sukses. • jhk/din



Para guru Sekolah Pah Tsung berfoto bersama.



Chen Xiu Zhen, Xu Shi Liang tampil bernyanyi.



Cai Ya Sheng dan istri berfoto bersama para alumni.



Cai Ya Sheng membagikan angpao cinta kasih kepada para guru.

## Perkumpulan Jalan Pagi Bubugao PIK Bagikan 600 Paket Cinta Kasih ke Warga Kurang Mampu di Tangerang



Anggota Perkumpulan Jalan Pagi Bubugao PIK yang ikut dalam pembagian paket cinta kasih.



Rombongan kelompok donasi Perkumpulan Jalan Pagi Bubugao PIK berfoto bersama.



KH-KA: Shao De Yu, Lin Song Da, Zhang Zi Qing, Zhang Zhong Yao, Xu Zong Ge menyerahkan paket cinta kasih ke warga kurang mampu.

**TANGERANG (IM)** - Sabtu (28/1) lalu kembali mengunjungi Cetiya Ardi Dharma Jl. Imam Bonjol Tegal Baru Kelurahan Sukajadi Kecamatan Karawaci, Tangerang.

Dalam kesempatan tersebut dibagikan 600 bingkisan cinta kasih dan angpao.

Setiap paket cinta kasih berisi:

Su Jiang Shan dan istri, Li Qing Qing dan istri, Zhang Lian Shun dan istri, Wang Zhen Chi dan istri, Cai Tian Fu dan istri, Shao De Yu, Lin Song Da, Wu She Xing dan Zhao Wen Xiang turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut.

Ketua Panitia Pelaksana Baksos Zhang Zhong Yao serta Ketua Kehormatan Abadi Xu Zong Ge, Zhang Zi Qing, Sekjen Xu Zong Ping dan istri serta anggota lainnya termasuk:

Zhang Zhong Yao mengatakan bantuan kali ini merupakan kelanjutan dari aksi penyerahan bantuan kepada warga Tionghoa kurang mampu di Kelurahan Kedaung Wetan Kecamatan Neglasari, Tangerang 20 Januari (menjelang Perayaan Tahun Baru Imlek) lalu.

Zhang Zhongyao juga berterima kasih atas dedikasi tanpa pamrih anggota Perkumpulan Jalan Pagi Bubugao PIK.

Dan diharapkan kegiatan serupa dapat membantu keluarga kurang mampu setempat untuk mengurangi beban hidup mereka. • idn/din

## Perayaan Tahun Baru Imlek 2574 Group Fei Xiang Berlangsung Penuh Kekeluargaan

**JAKARTA (IM)** - Bertempat di Fortune Star Resto Live Seafood, Kawasan Kota Tua, Minggu (29/1), Group Fei Xiang mengadakan Perayaan Tahun Baru Imlek 2574.

Acara yang dipandu oleh Zhang Yun Shen tersebut diawali dengan kata sambutan oleh Ketua Penyelenggara Thu Fei Xiang, yang mengucapkan selamat tahun baru Imlek 2574.

"Semoga di tahun baru ini diberikan kesehatan dan berkat yang melimpah dan keluarga bahagia," ucapnya.

Selanjutnya penyanyi Solo, secara bergantian tampil membawakan lagu, dilanjutkan sajian tari dari Amore Dancer.

Acara juga dimeriahkan dengan penarikan doorprize ke-8 sebanyak 11 angpao. Dilanjutkan tarian senam pagi China Town Point "Qing Nian Yuan Wu Qu" dan penyanyi Solo satu persatu naik ke panggung.

Acara juga dimeriahkan dengan tarian dari Group Lisa, tarian Amore Dancer, dengan menyanyi Fei Xiang yang disambut antusias oleh para tamu undangan yang hadir.

Tampak hadir tamu undangan di acara tersebut Ibunda Basuki Tjahaya Purnama (Ahok). • jansen



Para penerima hadiah pertama dan kedua berfoto bersama sponsor.



Ibunda Basuki Tjahaya Purnama (Ahok) bersama para tamu undangan lainnya.



Kelompok Senam Tai Chi Pancoran China Town Point tampil membawakan tarian.



Penampilannya penyanyi Fei Xiang yang diiringi tarian amore dance.



Kelompok Amore Dance pimpinan Siani tampil membawakan tarian.

## Keluarga Besar Perkumpulan Persaudaraan Brastagi Sejahtera Adakan Ramah Tamah Imlek



Efendi Hansen

**JAKARTA (IM)** - Keluarga besar Perkumpulan Persaudaraan Brastagi Sejahtera (PPBS) menyelenggarakan ramah tamah dalam rangka merayakan Tahun Baru Imlek 2574/2023, di kantor sekretariat PPBS, di Komplek Duta Mas Blok B2 No.18, Jakarta Barat, Minggu (29/1).

Acara yang dikemas secara sederhana tersebut berlangsung

penuh dengan kekeluargaan dan persaudaraan.

Semua anggota keluarga besar PPBS berkumpul bersama sambil beramah tamah dan makan bersama.

Hadir dalam acara tersebut Irjen Pol (Purn) Ricky F. Wakanno dan Prof Idris Gautama.

Ketua Umum PPBS Efendi Hansen dalam kata sambutannya menyampaikan ucapan selamat

tahun baru Imlek.

"Kita semua menyambut gembira tahun baru Imlek ini dan semuanya lancar," ucap Efendi Hansen.

Pada kesempatan itu juga, Efendi Hansen mengajak seluruh anggota PPBS untuk turut serta dalam kegiatan amal yang akan diadakan di Jababeka pada 11 Februari mendatang.

Dalam kegiatan tersebut

akan diadakan bazar amal dan anggota PPBS diharapkan ikut berpartisipasi dengan membuka stand di bazar amal tersebut.

"Kita harapkan bisa membuka stand dan kita kumpulkan baju-baju bekas layak pakai untuk dijual dengan harga murah di bazar amal dan hasil penjualannya digunakan untuk kegiatan sosial. Yang penting

kita mendapatkan kesempatan bisa berbuat sesuatu untuk Giat Amal. Chairman Jababeka Pak SD Darmono memelopori kegiatan amal tersebut," jelas Efendi Hansen.

Pada kegiatan itu juga, Efendi Hansen membagikan angpao Imlek kepada para anggota yang hadir dan memberikan Majalah ElJhon kepada anggota senior. • kris



Para anggota keluarga besar PPBS berfoto bersama.



Efendi Hansen, Irjen Pol (Purn) Ricky F. Wakanno dan Prof Idris Gautama berfoto bersama anggota senior.



Efendi Hansen berfoto bersama ibu-ibu anggota PPBS.

## Diskusi Awal Tahun IKI Angkat Tema Kewarganegaraan, Agama, Dan Politik Identitas



Para pembicara saat memaparkan materi diskusi.



Para pembicara dan moderator diskusi berfoto bersama.

**JAKARTA (IM)** - Indonesia segera memasuki tahun politik seiring Pemilihan Umum 2024 yang semakin dekat. Kontestasi paling sengit tentunya akan terjadi pada pemilihan presiden, dimana nama-nama bakal calon presiden sudah mulai beredar bahkan sejak tahun lalu.

Setidaknya sudah ada beberapa nama yang mencuat dan menjadi pilihan warganegara Indonesia di berbagai survei.

Momentum pemilu memanglah masa dimana hak memilih dan dipilih dari setiap warganegara direalisasikan.

Hak politik inilah yang menjadi

pembeda antara warganegara dan bukan warganegara sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia.

Demokratisasi yang dialami Indonesia sejak reformasi 1998, telah membuka ruang-ruang baru yang di satu sisi memberi kebebasan berespresi, pembangunan kesetaraan hingga supremasi sipil.

Namun kebebasan di masa demokrasi juga telah membuka pemanfaatan isu primordial, khususnya agama ke dalam arena perebutan kekuasaan.

Sejarah Indonesia mencatat bahwa memang beberapa kali identitas keagamaan telah diman-

faatkan dalam pertarungan politik praktis.

Salah satu yang muktahir adalah Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017 silam, dan dikhawatirkan juga akan terjadi pada Pemilu 2024 yang akan datang.

IKI (Institut Kewarganegaraan Indonesia), sebuah yayasan nirlaba, mengadakan diskusi awal tahun dengan tema yang kontekstual dan relevan dengan kondisi bangsa saat ini.

Kewarganegaraan, Agama, dan Politik Identitas adalah tema yang dipilih, dengan narasumber Prof. Musdah Mulia (Ketua ICRP), Khoirul Muqtafa, Ph.D (Peneliti

PMB BRIN) dan KH Saifullah Mashum, M.Si (Ketua II IKI).

Diskusi yang diselenggarakan di Function Hall Wisma 46, pada Selasa (31/1) ini, dimoderatori oleh Dr. Rofiqul Umam Ahmad.

"Memang yang kurang dari kondisi masyarakat kita adalah literasi agamanya, dan interpretasi-in-terpretasi yang lebih mengarah pada hal-hal yang bersifat positif. Seperti kemanfaatan bagi semesta, atau kebahagiaan bagi semua makhluk. Kekurangan inilah yang menyebabkan masyarakat masih banyak yang termakan hoax, dan tidak bisa menyaring informasi dengan bijak. Tidak bisa menempatkan dirinya

sebagai warganegara, tapi masih sebatas bagian dari kelompoknya," ungkap Musdah.

Sementara Saifullah Mashum menyampaikan bahwa sesungguhnya politik identitas, bisa dianggap wajar jika memperjuangkan hal-hal yang bersifat positif dan tidak merugikan siapapun.

"Menjadi persoalan kalau politik identitas digunakan untuk membelah antara sesama warganegara Indonesia berdasarkan tidak hanya agama, bisa juga etnis atau status sosial," ujar Mashum.

Dia juga meyakini bahwa pemanfaatan politik identitas yang masuk kategori buruk, justru akan

merugikan pihak yang memanfaatkan hal tersebut di tengah masyarakat yang majemuk dengan tingkat kewarganegaraan yang matang.

Hal yang lebih mendasar dipaparkan Khoirul Muqtafa, secara teoritis memang politik identitas menemukan ruangannya di era cultural turn atau kondisi-kondisi tertentu dari multikulturalisme.

"Memang secara teori politik identitas dapat dikategorikan good, bad, dan ugly. Sayangnya apa yang terjadi 2017 lalu itu bentuk ugly-nya. Karena mengunggulkan satu kelompok dan seolah meniadakan kelompok lainnya," kata Peneliti BRIN tersebut. • kris

## PBM UAI Gelar Kegiatan Budaya Bersama Perusahaan Tiongkok di Indonesia



Direktur PBM UAI Niu Haitao dan Vice CEO Indonesia Julong Zone Zhang Bing.



Karyawan Indonesia Julong Zone berfoto bersama para guru PBM UAI.

**JAKARTA (IM)** - Dalam rangka merayakan Tahun Baru Imlek, Jumat (27/1) sore lalu, Indonesia Julong Agricultural Industry Cooperation Zone (disingkat Indonesia Julong Zone) mengadakan perayaan Tahun

Baru Imlek 2023.

PBM UAI (Pusat Bahasa Mandarin Universitas Al Azhar Indonesia) turut berpartisipasi aktif dalam acara ini.

Mereka menghadirkan kelas pengalaman budaya Tionghoa ke-

pada karyawan Indonesia Julong Zone.

Direktur PBM Universitas Al Azhar Indonesia Niu Haitao, Vice CEO Indonesia Julong Zone Zhang Bing, Li Li, Ketua Tim Pelatihan SDM Indonesia Julong

Zone Li Li serta tiga guru PBM Universitas Al Azhar Indonesia dan puluhan karyawan Indonesia Julong Zone turut berpartisipasi dalam acara tersebut.

Untuk menyambut Perayaan Tahun Baru Imlek serta merayakan

Tahun Kelinci, atas permintaan karyawan Indonesia Julong Zone, tiga guru PBM Universitas Al Azhar Indonesia menyelenggarakan kelas pengalaman kirigami.

Mereka membimbing karyawan Julong untuk mengunting bentuk aksara kelinci, musim semi, bahagia, panda dan lainnya.

Para karyawan perusahaan secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan kirigami dan dengan antusias menunjukkan karyanya kepada semua orang.

Reza Mandala Putra yang sudah bekerja di Julong selama lebih dari 4 tahun belum pernah belajar bahasa Mandarin.

Dia sangat senang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut sekaligus bersenang-senang.

Dia juga menyarankan agar perusahaan mengadakan lebih

banyak kegiatan seperti itu.

Liana telah bekerja di Julong selama 7 bulan. Dia adalah S1 prodi Mandarin sebagai. Dirinya mengaku sangat bersemangat mengikuti acara ini, karena ia sangat fokus dan stress saat bekerja. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, maka dia dapat bersantai dan menantikan pengalaman kegiatan seperti membuat pangsit.

Calysta Sakralya Althasya telah bekerja di Julong selama satu tahun, dan dia telah berpartisipasi dalam kelas bahasa Mandarin yang ditawarkan oleh Julong.

Dia terkesan dengan kegiatan kirigami yang membuatnya tenggelam dan memahami budaya Tionghoa. Dia juga berharap agar perusahaan dapat membuka kelas bahasa Mandarin. • idn/din